

THE COMPARISON OF STUDENTS' LEARNING MOTIVATION FROM DURAI ISLAND AND OUTSIDE DURAI ISLAND AT SMAN 1 DURAI

Lieona¹, Gimin², Supentri³

Lieonajamal29@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Contact: +6285374113242

Civic Education
Teachers Training and Education Faculty
Universitas Riau

Abstract : *The research was conducted with the aim to determine the level of participant motivation students come from Durai isaland. The motivation of students outside Durai island and to know the level of differences in learning motivation of students who come from Durai island with students outside Durai island. With conditions the students must cross the sea using pompon (small boats) and also the didtance taken 30 minutes from the port village to school with distance of 10 minutes. Therefore the writer wants to see whether the distance and the difference in the living environment can influence the level of learning motivation of Durai island student and outside Durai island. The research was was conducted at SMA N 1 Durai Jl. Sersan Ibrahim Ya'kop Durai, Karimun Kepri. The population in this study amounted to 172 people. The sampel in this study amounted to 63 people namely Durai island 49 people and outside Durai island 14 people sampling using Proportionate stratified random sampling technique. This technique is used the population has a member or element that is not and proportionally distributed. Technique of daa collection is observation, interview, questionnaire and documentation. This research method uses quantitative descriptive tchnik descriptive data analysis percentage and differen test two separate samples using each of them then using motorbike (Honda) and homogeneous SPSS version 21. The results show that the answer is that the motivation level of Durai island student is very this higt is proven to be as much as 79% in the range of 75,01% - 100% while the motivation of pesetas students outside Durai island is 88% in the range of 75,01 % - 100%. And the ull results are based on SPSS version 21 that there is no difference in motivation of Durai island students and outside Durai island. As evidenced by sig> 5% (0,83>0.5) and t count 1,763 smaller than T tabel 1.99834*

Keywords: *comparison, learning motivation*

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK BERASAL DARI PULAU DURAI DAN LUAR PULAU DURAI DI SMA NEGERI 1 DURAI

Lieona¹, Gimin², Supentri³

Lieonajamal29@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 085374113242

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik berasal dari Pulau Durai, motivasi peserta didik diluar Pulau Durai, dan mengetahui tingkat perbedaan motivasi belajar peserta didik yang berasal dari Pulau Durai dengan peserta didik luar Pulau Durai. Dengan kondisi siswa harus menyeberangi lautan menggunakan pompong (kapal kecil) dan juga jarak yang di tempuh ± 30 menit dari desa mereka masing-masing kemudian baru menggunakan motor (Honda) dari pelabuhan ke sekolah dengan jarak waktu 10 menit. Maka dari itu penulis ingin melihat apakah jarak dan perbedaan lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dan luar Pulau Durai. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Durai Jl. Sersan Ibrahim Ya'kop Kecamatan Durai Kabupaten Karimun, Kepri. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 172 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang yaitu Pulau Durai 49 orang dan luar Pulau Durai 14 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*, Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data deskriptif persentase dan uji beda dua sampel terpisah menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan dari perhitungan persentase responden diperoleh jawaban bahwa tingkat motivasi peserta didik Pulau Durai sangat tinggi ini dibuktikan perolehan sebanyak 79% berada pada rentang 75, 01 % - 100%. Sedangkan motivasi peseta didik luar Pulau Durai sebanyak 88% berada pada rentang 75- 01% - 100%. Dari Hasil Uji T berdasarkan SPSS versi 21 bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi peserta didik Pulau Durai dan luar Pulau Durai, dibuktikan dengan $\text{sig} > 5\%$ ($0,83 > 0,05$) dan *t*hitung 1,763 lebih kecil dari *t*tabel 1.99834.

Kata Kunci: Perbedaan, Motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan. Dalam dunia pendidikan motivasi sangatlah penting, karena akan mampu mendorong seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya pada saat melauai proses pendidikan. Tidak hal nya dengan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar pada dirinya. Motivasi belajar dalam diri siswa sangat bervariasi, ada siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang sangat tinggi dan ada juga siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang rendah.

Menurut Hadari Nawawi dalam buku Kurniadin (2016) motivasi (*motivation*) berakar dari dasar motif (*motive*) yang berarti dorongan sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu, biasanya motif itu diwujudkan dalam berbagai tindak tanduk seseorang. Sedangkan Ilyas dalam Kurniadin (2016) mengartikan motivasi sebagai suatu kondisi kejiwaan dan mental seseorang berupa aneka keinginan, harapan, dorongan, dan kebutuhan yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mengurangi kesenjangan yang dirasakan. Grinder dalam buku Latifah (2012) mengatakan motivasi adalah *drive* atau *implus* dari dalam diri individu yang menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku tersebut ke tujuan. Namun demikian, ada pula perbuatan yang tidak terdorong oleh motivasi karena berlangsung secara otomatis. Pendapat dari para ketiga ahli diatas terdapat kesamaan mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan perbedaannya, menurut pendapat Ilyas mengatakan bahwa motivasi itu adalah sikap kejiwaan yang ada dalam diri manusia sehingga adanya harapan, kebutuhan dan keinginan.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa), (3) Menunjukkan minat terhadap macam – macam masalah (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penantangan terhadap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya), (4) Lebih senang berkerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) Senang mencari dan memecahkan masalah (Sardiman 2012). Setiap orang akan menunjukkan ciri-ciri motivasi yang berbeda dan bervariasi karena tidak semua orang menunjukan sikap dan minat pada semua aspek.

SMA Negeri 1 Durai. Terdapat peserta didik yang berasal dari luar pulau yang ada di Kecamatan Durai yaitu Pulau Semembang, Pulau Sandam, dan Pulau pelakat. Sedangkan di Durai ada dua desa yaitu Desa Telaga Tujuh, dan Desa Tanjung Kilang.

Dengan kondisi siswa harus menyeberangi lautan menggunakan pompong (kapal kecil) dan juga jarak yang di tempuh \pm 30 menit dari desa mereka masing-masing kemudian baru menggunakan motor (Honda) dari pelabuhan ke sekolah dengan jarak waktu 10 menit. Melihat dari jarak yang tempuh oleh siwa peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah perbedaan jarak dan lingkungan tempat tinggal bisa mempengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik.

Ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Cita-cita atau aspirasi siswa, (2) Kemampuan siswa, (3) Kondisi siwa, (4) Kondisi lingkungan

siswa, (5) Unsur-unsur dinamis atau pembelajaran, (6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2013). Berdasarkan uraian dari faktor-faktor tersebut apakah terjadi pada peserta didik SMA Negeri 1 Durai terhadap tingkat motivasi belajar mereka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Berasal dari Pulau Durai dan luar Pulau Durai di SMA Negeri 1 Durai”. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimakah motivasi peserta didik berasal dari Pulau Durai, Bagaimakah motivasi peserta didik berasal dari luar Pulau Durai, Apakah ada perbedaan motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dan luar Pulau Durai.

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui motivasi peserta didik berasal dari Pulau Durai, motivasi peserta didik berasal dari luar Pulau Durai, dan tingkat perbedaan motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dan luar Pulau Durai.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Durai Jl. Sersan Ibrahim Ya'kop Kecamatan Durai Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Durai berjumlah 172 orang. Berdasarkan populasi yang telah disebutkan diatas, merujuk dari pendapat Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

- e (eror) : persentase tingkat kesalahan yang dapat d toleransi
- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi (Sugiyono, 2016)

Dengan rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah berjumlah 63 orang yaitu sampel peserta didik Pulau Durai sebanyak 49 orang dan luar Pulau Durai 14 orang, tehnik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif Kuantitatif, dengan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dan uji t dua sampel terpisah dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

A. Deskriptif Persentase

1. Mengumpulkan semua data dan mengklasifikasikan alternatif jawaban responden.
2. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Besar persentase alternatif jawaban.

f = Frekuensi alternatif jawaban.

n = Jumlah frekuensi

3. Menarik kesimpulan. dengan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Tinggi.
- b. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Tinggi.
- c. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Rendah.
- d. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0% - 25% = Sangat Rendah. (Arikunto dalam Jelita,2015)

Sedangkan, untuk pertanyaan yang bersifat negatif didalam variabel motivasi digunakan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 51% - 100% = Sangat Tinggi
- b. Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0% - 50% = Sangat Rendah (Usman, dalam Wardani 2018)

B. Uji Beda (t) Dua Sampel Terpisah menggunakan bantuan SPSS

Adapun untuk mengolah data uji t dua sampel terpisah menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Dengan ketentuan :

1. Jika $\text{sig} > 5\%$ maka tidak ada perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari Pulau Durai dan di luar Pulau Durai.
2. Jika $\text{sig} < 5\%$. maka ada perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari Pulau Durai dan di luar Pulau Durai (Sugiyono dalam Jelita, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian sebelumnya sudah dijelaskan tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik Pulau Durai, Motivasi belajar peserta didik luar Pulau Durai, dan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dengan peserta didik luar Pulau Durai di SMA Negeri 1 Durai maka dibawah ini dijelaskan deskriptif motivasi belajar peserta didik Pulau Durai, deskriptif motivasi belajar peserta didik luar Pulau Durai dan uji beda untuk mencari perbedaan motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dengan luar Pulau Durai.

A. Motivasi Peserta Didik Pulau Durai

Responden dalam penelitian ini untuk Pulau Durai adalah sebanyak 49 orang diantaranya nya kelas X 18 orang, kelas XI 19 orang dan kelas XII 12 orang.

Tabel 1 Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Durai dari Pulau Durai

No	Indikator	Jawaban responden				Tolak ukur SS + S	Kreteria Tolak Ukur
		Sangat Setuju %	Setuju %	Kurang setuju %	Tidak setuju %		
1	Tekun menghadapi tugas	43%	44%	13%	0%	86%	ST
2	Ulet menghadapi kesulitan sebaik mungkin	24%	52%	23%	1%	76%	ST
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	45%	42%	13%	0%	87%	ST
4	Lebih senang bekerja mandiri	37%	49%	14%	0%	86%	ST
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	22%	46%	29%	3%	68%	ST
6	Dapat mempertahankan pendapat nya	29%	59%	12%	0%	88%	ST
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	39%	55%	6%	0%	94%	ST
8	Senang memecahkan soal-soal	8%	39%	47%	6%	47%	R
Jumlah		247%	386%	157%	10%		
Rata-rata		31%	48%	20%	1,25%		

Data Olahan, 2018

Dengan responden menjawab “Sangat Setuju” dengan nilai 31% dan “Setuju” dengan nilai 48%. Berdasarkan dari tolak ukur motivasi yang dijelaskan pada Metode Penelitian menurut Arikunto dalam Jelita (2015) apabila reponden menjawab Sangat Setuju+Setuju,maka skor yang didapat adalah 79% berada pada rentang 75, 01% -100% dengan kategori Sangat Tinggi. Artinya, motivasi belajar peserta didik Pulau Durai “Saat Tinggi”.

B. Motivasi Peserta Didik Luar Pulau Durai

Responden dalam penelitian ini untuk Pulau Durai adalah sebanyak 14 orang diantaranya kelas X 6 orang, kelas XI 6 orang dan kelas XII 12 orang.

Tabel 2 Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Durai dari Luar Pulau Durai

No	Indikator	Jawaban responden				Tolak ukur SS + S	Kreteria Tolak Ukur
		Sangat setuju %	setuju %	Kurang setuju %	Tidak setuju %		
1	Tekun menghadapi tugas	61%	34%	5%	0%	94%	ST
2	Ulet menghadapi kesulitan sebaik mungkin	32%	59%	9%	0%	91%	ST
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	48%	52%	0%	0%	100%	ST
4	Lebih senang bekerja mandiri	50%	36%	14%	0%	86%	ST
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	36%	29%	14%	21%	65%	ST
6	Dapat mempertahankan pendapat nya	43%	50%	7%	0%	93%	ST
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	43%	50%	7%	0%	93%	ST
8	Senang memecahkan soal-soal	21%	58%	21%	0%	79%	ST
Jumlah		334%	368%	71%	0%		
Rata-rata		42%	46%	18%	0%		

Data Olahan, 2018

Dengan responden menjawab “Sangat Setuju” dengan skor 42% dan “Setuju” dengan skor 46%. Berdasarkan dari tolak ukur motivasi yang dijelaskan pada Metode Penelitian menurut Arikunto dalam jelita (2015) apabila reponden menjawab Sangat Setuju+Setuju skor yang didapat adalah 88% berada pada rentang 75, 01%-00% dengan kategori Sangat Tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik luar Pulau Durai “Saat Tinggi”.

C. Perbedaan Motivasi Belajar Peserta Didik Yang Berasal Dari Pulau Durai Dengan Siswa Dari Luar Pulau Durai

Untuk melakukan uji beda harus melakukan uji persyaratan yaitu: (1) Sampel diambil secara Random dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu, *Proportionate stratified random sampling* dan (2) uji normalitas. Dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Sampel Responden

Tabel 3 Sampel

Daerah	Populasi				Sampel			
	X	XI	XII	Σ	X	XI	XII	Σ
Pulau Durai	50	53	32	135	18	19	12	49
Luar P.Durai	16	17	4	37	6	6	2	14

Sumber: SMA Negeri 1 Durai

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality

PULAU		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAERAH	DURAI	.096	49	.200 [*]	.972	49	.282
	LUAR DURAI	.136	14	.200 [*]	.980	14	.974

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 3 Terlihat sig = 0,200 = 20% > 5%, untuk pulau Durai dan Luar Pulau Durai. Berdasarkan ketentuan jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

Uji t Dua Sampel Terpisah dengan bantuan SPSS

Tabel 5 Uji t dua sampel terpisah

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DAE RAH	Equal variances assumed	.196	.659	-1.763	61	.083	-3.163	1.794	-6.751	.424
	Equal variances not assumed			-1.843	22.470	.079	-3.163	1.716	-6.718	.392

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan motivasi belajar Peserta didik yang berasal dari Pulau Durai dan luar Pulau Durai. Maka dijelaskan dibawah ini:

Sebelum melakukann uji beda dua sampel terpisah terlebih dahulu melakukan uji homogenitas degan ketentuan diterima jika $\text{sig} > 5\%$ maka kedua kelompok memiliki varian sama dan ditolak jika $\text{sig} < 5\%$ maka kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama. Pada tabel 4 kolom-3 $\text{sig} = 0,659 > 5\%$, Maka artinya kedua kelompok mempunyai varian sama (homogenitas). Dengan informasi tersebut digunakan untuk melakukan uji lanjut, yaitu uji t. Berdasarkan keputusan uji diatas, maka dalam uji t harus memilih deretan *equal variances assumed*.

Analisis hasil dari uji t adalah $\text{sig} > 5\%$ ($0,83 > 0,05$) dan *t*hitung 1,763 lebih kecil dari *t*tabel 1.99834 (dengan *dk* 63 dan signifikan 5%). Dengan hasil analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik berasal Pulau Durai dengan luar Pulau Durai

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “*Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik Berasal dari Pulau Durai dan Luar Pulau Durai di SMA Negeri 1 Durai*” sebagai berikut:

Motivasi belajar peserta didik dari pulau Durai di SMA Negeri 1 Durai “Sangat Tinggi”. Ini dibuktikan dengan pada hasil perolehan perhitungan jawaban responden yang menjawab “Sangat Setuju” ditambah dengan “Setuju” sebanyak 79% berada pada rentang 75, 01 % - 100%. Artinya tingkat motivasi belajar peserta didik yang berasal dari Pulau Durai Sangat Tinggi. Dengan skor indikator paling tinggi adalah Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini dengan skor nilai 94%. Dan skor indikator paling rendah adalah Senang memecahkan soal-soal dengan skor nilai 47%. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa para peserta didik bersekolah dengan kesungguhan yang nyata dengan fasilitas sekolah seadanya tidak seperti sekolah pada umumnya dengan fasilitas yang lengkap tidak membuat peserta didik menyerah dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Sedangkan motivasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Pulau Durai di SMA Negeri 1 Durai “Sangat Tinggi”. Ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan jawaban responden yang menjawab “Sangat Setuju” ditambah dengan “Setuju” sebanyak 88% berada pada rentang 75- 01% - 100%. Artinya tingkat motivasi belajar peserta didik yang berasal dari luar Pulau Durai Sangat Tinggi. Dengan skor indikator paling tinggi adalah Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah dengan skor nilai 100%. Dan skor indikator paling rendah adalah Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dengan skor nilai 65% Temuan dalam penelitian ini bahwa para peserta didik tidak mudah menyerah dengan kondisi lingkungan yang jauh dari sekolah, walaupun dengan perjuangan menempuh perjalanan dengan melalui lautan kadang dengan hentaman gelombang dengan jarak tempuh ± 30 menit dan naik Honda (motor) 10 menit tidak menghalangi semangat peserta didik untuk kesekolah.

Analisis hasil dari uji t adalah $\text{sig} > 5\%$ ($0,83 > 0,05$) dan *t*hitung lebih kecil dari *t*tabel . Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik berasal Pulau Durai dan luar Pulau Durai. Maka H_0 ditolak. Yang artinya tidak ada perbedaan motivasi belajar peserta didik Pulau Durai dan luar Pulau Durai. Jika dilihat dari rata-rata luar Pulau Durai lebih tinggi dari Pulau Durai yaitu 54, 86 dan 51, 69. Ada perbedaan motivasi belajar jika digunakan tingkat kesalahan 8, 3% dengan tingkat kepercayaan sebesar 91, 7%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Hendaknya lebih sering menggunakan model dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak cepat bosan dalam belajar. Dan membangkitkan suasana kelas yang menyenangkan.
2. Bagi Siswa
Hendaknya lebih giat belajar meskipun guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah karena tidak semua metode ceramah itu membosankan. Sebab yang membuat bosan itu adalah dari diri sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H.M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Drs.Sumarno, M. Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas
4. Dr. Gimin, M. Pd selaku pembimbing I dan Supentri, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademis peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si , Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Edison, M. Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd,

Separen, S.Pd, MH, Indra Prima Hardani, SH, MH, Supriadi, M. Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

6. Kepada Ayahanda Jamaludin SH dan Ibunda Hasnawati S.Ap yang sangat aku sayangi dan cintai yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaran ku dan penyemangat dalam hidupku. Tidak lupa juga untuk seluruh keluarga besar ku yang tidak pernah hentinya memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini semoga yang didoakan di ijabah oleh Allah SWT
7. Kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, serta Tata usaha SMA Negeri 1 Durai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tugas akhir.
8. Seluruh informan yang menjadi bagian dalam penelitian ini, yang telah memberikan banyak bantuan berupa pengumpulan data yang dibutuhkan, doa-doanya selama penulis melakukan penelitian semoga dijabah oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jelita, Mega Silvia. 2015. *Perbandingan motivasi belajar siswa yang berasal dari jawa dan luar jawa di SMK Bagimu negeriku semarang*. Sekripsi. Tidak dipublikasi. Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa jepang. Universitas negeri semarang. Semarang
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen pendidikan: konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, Widia Kusuma. 2018. *Penengaruh sosialisasi politik terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat Kecamatan Senapelan pada pilkada Kota Pekanbaru*. Sekripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau. Pekanbaru